

**DAMPAK LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN
MENGUNAKAN PRODUK KPR SYARIAH DI BANK MUAMALAT KCP
PADALARANG**

Yunita Rahamawati¹, Bubun Bunyamin²

STAI Pelita Nusa Bandung Barat^{1,2}

nitayunira12@gmail.com¹, bubunbuny174@gmail.com²

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat terhadap kepemilikan rumah terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kenaikan harga properti. Kondisi tersebut mendorong peran pembiayaan perumahan, termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Namun, tingkat literasi keuangan syariah yang belum merata menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk KPR Syariah di Bank Muamalat KCP Padalarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden nasabah KPR Syariah. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan KPR Syariah, dengan koefisien regresi sebesar 0,703 dan nilai t-hitung 10,759 lebih besar dari t tabel 1,987. Variabel literasi keuangan syariah berkontribusi sebesar 56% terhadap keputusan penggunaan produk, sementara 44% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Tingkat literasi keuangan syariah responden berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,51%.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Pembelian, KPR Syariah.

ABSTRACT

The demand for home ownership continues to increase in line with population growth and rising property prices. This condition has strengthened the role of housing finance, including Sharia Home Ownership Financing (KPR Syariah) offered by Islamic banking institutions. However, uneven levels of Sharia financial literacy remain one of the factors influencing consumers' decisions to use such products. This study aims to analyse the effect of Sharia financial literacy on the decision to use Sharia KPR products at Bank Muamalat Padalarang Sub-Branch Office. A quantitative approach using a survey method was employed, involving 100 respondents who are Sharia KPR customers. Data were analysed using simple linear regression and t-test analysis. The results indicate that Sharia financial literacy has a positive and significant effect on the decision to use Sharia KPR, with a regression coefficient of

0.703 and a t-value of 10.759, which exceeds the critical t-value of 1.987. Sharia financial literacy accounts for 56% of the variation in customers' decisions, while the remaining 44% is influenced by other factors outside the scope of this study. Furthermore, the level of Sharia financial literacy among respondents is classified as high, with an average score of 84.51%.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Purchase Decision, Sharia Home Ownership Financing (KPR).*

PENDAHULUAN

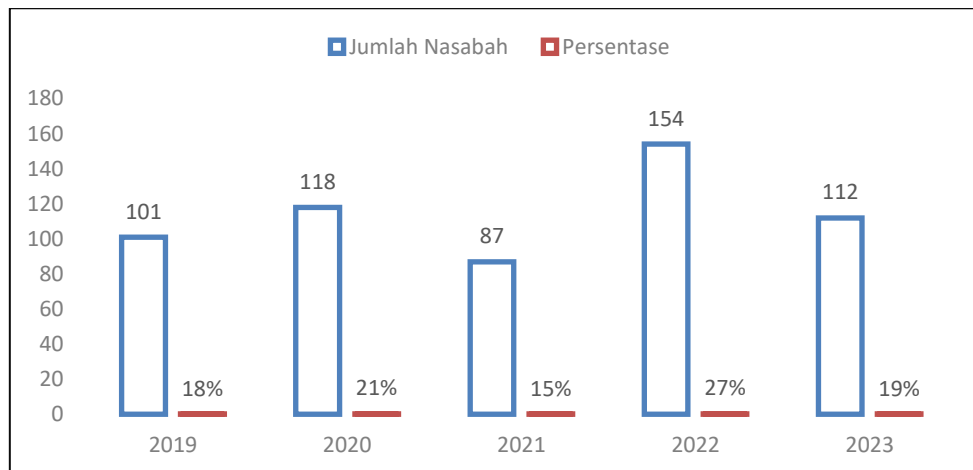
Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai prinsip Islam. Bank syariah hadir sebagai alternatif dari bank konvensional dengan menerapkan akad dan instrumen yang menghindarkan riba, gharar, dan maysir, sehingga transaksi menjadi lebih transparan dan sesuai syariat. Dalam praktik operasional, akad-akad seperti murābahah, ijarah, dan musyarakah mutanāqishah diterapkan untuk menjawab kebutuhan pembiayaan rumah, investasi, dan layanan perbankan lainnya. Perkembangan ini membuka peluang besar bagi produk pembiayaan perumahan syariah (KPR Syariah) sebagai solusi kepemilikan hunian yang adil dan terukur bagi masyarakat Muslim (Sani, 2023).

Kebutuhan akan kepemilikan rumah merupakan kebutuhan primer yang berbeda karakter dari kebutuhan konsumtif lain karena melibatkan komitmen jangka panjang dan alokasi pendapatan yang signifikan. Harga properti yang terus meningkat membuat pembelian tunai menjadi tidak realistis bagi banyak rumah tangga, sehingga layanan pembiayaan menjadi ujung tombak pemenuhan kebutuhan hunian (Hilius Andri, 2015:1). Dalam konteks ini, menurut Hardjono (2008:25) KPR Syariah menawarkan mekanisme pembiayaan yang beragam misalnya akad murābahah dan musyarakah mutanāqishah yang memberikan kepastian cicilan dan struktur pembayaran tanpa unsur bunga (riba), sehingga lebih sesuai bagi konsumen yang mengutamakan kepatuhan syariah.

Tren kenaikan harga rumah yang tercatat pada beberapa sumber memperlihatkan tekanan terhadap kemampuan pembelian masyarakat. Data pasar menunjukkan bahwa harga rumah mengalami kenaikan kumulatif dalam beberapa tahun terakhir, dengan perlambatan sementara pada masa pandemi 2020–2021 namun kembali menunjukkan tren kenaikan pada 2022 ke atas (rumah.com). Kondisi ini mengakibatkan ketergantungan yang lebih besar pada fasilitas pembiayaan perumahan, termasuk produk KPR Syariah. Namun sekaligus menimbulkan pertanyaan penting: mengapa adopsi KPR Syariah belum maksimal meski mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan bank syariah telah

menawarkan produk yang sesuai syariah?

Fenomena di tingkat lokal menunjukkan gambaran problematik yang spesifik. Kabupaten Bandung Barat, misalnya, walaupun didominasi penduduk Muslim, ketersediaan layanan perbankan syariah relatif terbatas dibanding bank konvensional. Bank Muamalat sebagai salah satu pelopor perbankan syariah di Indonesia menyediakan produk KPR Syariah dan memiliki jangkauan layanan hingga kantor cabang di beberapa wilayah, termasuk KCP Padalarang.



Data internal Bank Muamalat KCP Padalarang memperlihatkan bahwa jumlah nasabah produk KPR Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2019–2023. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 101 nasabah atau sekitar 18%. Jumlah ini meningkat pada tahun 2020 menjadi 118 nasabah atau 21%, menunjukkan adanya pertumbuhan sebesar 3%. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan signifikan menjadi 87 nasabah atau hanya 15%, sehingga turun sekitar 6% dari tahun sebelumnya. Tren positif kembali terlihat pada tahun 2022, ketika jumlah nasabah meningkat menjadi 154 nasabah atau 27%, sehingga naik 12% dibandingkan tahun 2021. Akan tetapi, peningkatan ini tidak bertahan lama karena pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 112 nasabah atau sekitar 19%, yang berarti turun 8% dari tahun sebelumnya.

Fluktuasi data tersebut memperlihatkan bahwa meskipun produk KPR Syariah memiliki potensi yang cukup besar, jumlah penggunaannya tidak konsisten setiap tahun. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah di kalangan masyarakat. Salah satu faktor penting yang sering dikaitkan dengan penggunaan produk perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah. Literasi ini meliputi dimensi pengetahuan tentang produk (akad, mekanisme pembayaran), kemampuan mengelola keuangan, sikap terhadap produk syariah, dan tingkat kepercayaan terhadap lembaga penyedia jasa. Survei

pendahuluan di Kabupaten Bandung Barat menunjukkan indikator literasi yang masih rendah: pengetahuan 19%, kemampuan 7%, sikap 8%, dan kepercayaan 12% yang jika digabungkan mengindikasikan tingkat literasi relatif rendah.⁷ Kondisi literasi yang rendah berimplikasi pada rendahnya pemahaman masyarakat terhadap keunggulan KPR Syariah dan cara kerja akad-akad terkait, sehingga potensi adopsi produk menjadi terhambat meski preferensi agama mungkin mendorong pemilihan produk syariah (Hambali, 2016).

Dimensi perilaku konsumen, teori keputusan pembelian menegaskan bahwa proses pengambilan keputusan melibatkan beberapa tahap: dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, sampai keputusan pembelian dan evaluasi paska-pembelian (Schiffman dalam Yekti, 2024). Dalam konteks KPR Syariah, literasi keuangan syariah yang memadai akan memengaruhi setiap tahap ini misalnya pada tahap pencarian informasi dan evaluasi alternatif sehingga berpotensi mendorong keputusan untuk memilih produk KPR Syariah dibanding alternatif lain. Namun empiris menunjukkan tidak selalu terjadi hubungan langsung: kadar literasi yang sama belum tentu menghasilkan keputusan yang sama, karena faktor lain seperti pendapatan, akses layanan, persepsi risiko, dan kepercayaan juga berperan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya menjawab gap empiris dan praktis yang masih ditemukan dalam pengembangan pembiayaan perumahan syariah. Meskipun bank syariah dan produk KPR Syariah telah tersedia serta didukung oleh mayoritas penduduk Muslim, tingkat penggunaan produk KPR Syariah masih menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ketersediaan produk dan kesesuaian prinsip syariah belum sepenuhnya menjadi faktor penentu dalam keputusan nasabah. Di sisi lain, literatur empiris menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut dalam konteks dan wilayah yang spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan analisis pada Bank Muamalat KCP Padalarang sebagai studi kasus, mengingat posisinya sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang melayani masyarakat di wilayah tersebut serta tersedianya data nasabah KPR Syariah yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk KPR Syariah di Bank Muamalat KCP Padalarang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Objek penelitian adalah nasabah pengguna produk KPR Syariah di Bank Muamalat

KCP Padalarang, yang dilaksanakan pada 22 November–6 Desember 2024. Populasi penelitian berjumlah 572 nasabah, dengan sampel 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling.

Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan syariah (X) sebagai variabel independen dan keputusan menggunakan produk KPR Syariah (Y) sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,924 dan variabel Y sebesar 0,847, keduanya di atas 0,60.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, analisis statistik deskriptif, serta regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk KPR Syariah. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini berjumlah 90 orang nasabah pengguna produk KPR Syariah di Bank Muamalat KCP Padalarang. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (58%), berusia 21–30 tahun (57%), berpendidikan SMA/SMK (51%), bekerja sebagai wiraswasta (40%), dan berpenghasilan Rp3.000.000–Rp5.000.000 per bulan (54%). Hal ini menunjukkan bahwa pengguna KPR Syariah didominasi oleh kelompok usia produktif dengan tingkat pendidikan menengah dan penghasilan menengah.

Instrumen penelitian dinyatakan valid karena seluruh item memiliki nilai r -hitung $> 0,361$ dan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,924 dan keputusan pembelian sebesar 0,847, keduanya di atas 0,60. Data penelitian juga berdistribusi normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai signifikansi 0,152 ($> 0,05$).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah responden berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 84,51, sedangkan keputusan menggunakan KPR Syariah memiliki rata-rata 78,46. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan: $Y = 19,015 + 0,703X$ dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568. Artinya, literasi keuangan syariah berkontribusi sebesar 56% terhadap keputusan menggunakan KPR Syariah, sedangkan 44% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Uji t menunjukkan nilai t -hitung sebesar 10,759 lebih besar dari t tabel 1,987 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk KPR Syariah di Bank Muamalat KCP Padalarang.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah, semakin besar peluang nasabah untuk menggunakan produk KPR Syariah. Temuan ini mendukung teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2012) bahwa keputusan pembelian dipengaruhi oleh kesadaran kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga pengambilan keputusan. Nasabah dengan literasi keuangan syariah tinggi akan lebih mudah memahami akad-akad syariah, struktur pembayaran, serta manfaat KPR Syariah dibandingkan nasabah dengan literasi rendah.

Secara teoritis, penelitian ini konsisten dengan Hambali (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mencerminkan pemahaman seseorang terhadap produk keuangan syariah dan berdampak pada keputusan ekonomi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Nahla (2021) yang menegaskan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan kemampuan individu memilih produk syariah yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan Yuda Pratama (2021) dan Aprillia (2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perlunya Bank Muamalat KCP Padalarang meningkatkan edukasi dan sosialisasi mengenai literasi keuangan syariah, baik melalui seminar, pelatihan, maupun media digital. Dengan peningkatan pemahaman masyarakat, diharapkan keputusan menggunakan produk KPR Syariah semakin meningkat, sehingga tidak hanya mendukung pertumbuhan bank, tetapi juga memperkuat inklusi keuangan syariah di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan pengujian statistik, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk KPR Syariah di Bank Muamalat KCP Padalarang. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,703, yang mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah secara nyata mendorong peningkatan keputusan penggunaan produk KPR Syariah. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 10,759 lebih besar dari t tabel 1,987 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,568 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap variasi keputusan penggunaan KPR Syariah, sementara 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian, seperti tingkat pendapatan, persepsi risiko, akses layanan perbankan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah nasabah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,51%. Meskipun demikian, fluktuasi jumlah pengguna KPR Syariah yang terjadi dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi belum sepenuhnya menjamin konsistensi keputusan penggunaan produk. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu diiringi dengan penguatan faktor pendukung lainnya agar adopsi KPR Syariah dapat berlangsung secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Afrina, M. (2017). Analisa Pengaruh Produk, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Syariah Bukopin.
- Akbar, M. E., & Muhammad Rafiq. (2022). Pengaruh Harga dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pembelian Di Hijrah Muslim Store Bandar Lampung.
- Amelisa, Y. (2020). Pengaruh Harga Perumahan, Lokasi Perumahan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan KPR IB Griya (Studi Kasus Nasabah PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Simpang Kayu Besar).
- Aprillia, T. N., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Persepsi , Motivasi dan Religiusitas Terhadap Keputusan Milenial Menggunakan Produk KPR Syariah. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen, 3(2022), 1–8.
- Arif Fadhillah. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Bisri, S., Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2015). Pengaruh produk pembiayaan kredit pemilikan rumah (kpr) dan biaya administrasi terhadap kepuasan nasabah di bank muamalat indonesia cabang pembantu tulungagung tahun 2015. 1–128.
- Faozah, R. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Memilih KPR Syariah Dengan Pengetahuan Produk Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BTN KC Syariah Tegal).
- Fauzi, R. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta). Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 000(4), 37–46.

- Fitrianingsih, E. N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Muhamadiyah Puwokerto.
- Islamia, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Generasi Z di Kota Banda Aceh).
- Istiqomah, D. (2024). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking BSI Setelah Terjadinya Ransomware Pada Mahasiswa IAIN Metro.
- Jaelani, I., & Mutaqin, K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 03(01).
- Jannah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidaytullah Jakarta).
- Kareni, N. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Fasilitas Pelayanan dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
- Leanita, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor Jawa Timur).
- Lubis, R. R. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Keputusan Nasabah KPR IB Muamalat di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan.
- M.E.I, U., & Mia Nur Hanasah, S. . (2021). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT SANGKANAYU MREBET KABUPATEN PURBALINGGA. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 04(02), 188–201.
- Maulana, W. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK KPR (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Ulee Kareng).
- Muadz, & Waluyo, B. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Memijam di P2P Lending Syariah dengan Promosi sebagai Variabel Moderasi.
- Muhammad Habib Rizky. (2023). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Rumah KPR Subsidi Di PT Indah Cahaya Rizky.
- Nadila. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.
- Noor, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Produk, dan

Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Pada Pengajar dan Santri Pesantren Al-Amanah Al Gontory).

- Nuraini, P., Alfani, mufti hasan, Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabrru' : Islamic Banking and Finance*, 6, 291–304.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *September*, 167–175.
- Pratama, Y. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara).
- Putri, D. K., Agus, R., & Ak, M. F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian KPR iB Subsidi Pada Bank Syariah. *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, 131–139.
- Syifa, T., Nanda, F., Wahyu, R., Syariah, P., & Syariah, K. (n.d.). TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH : STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH. *Global Journal of Islamic Banking and Fiinance*, 1(2), 141–152.
- Very Sidi. (2022). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah.
- Wiharso, G., & Alexandri, M. B. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Dan Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Tabungan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Bogor. 3, 101–107.
- Winda Anisa Cahya Kurniawati. (2017). Pengaruh Lokasi Perumahan, Harga Perumahan, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah (Studi Kasus Nasabah BTN Syariah Surakarta).
- Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3, 104–116.
- Zamharira, N., Miftah, A. ., & Ahmad Syahrizal. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN STS Jambi). *Journal of Islamic Financial Management*, 01, 48–64.